

Ini Cara Ampuh Jokowi Jika Indonesia Ingin Lebih Maju

Senin, 23-05-2016

YOGYAKARTA, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan ada hal yang penting dilakukan oleh Indonesia jika ingin lebih maju. Yang pertama adalah keterbukaan dan kedua inovasi.

“Indonesia tertinggal karena tidak konsistensi dalam kerja keras berpikir rasional dan positif,” ujar Jokowi dalam sambutannya sebelum membuka acara Konvensi Nasional Indonesia Berkemajuan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Senin (23/5).

Ia menuturkan, Indonesia merupakan negara yang besar dengan penduduknya sekitar 250 juta jiwa. Namun, terang dia, ada hal yang sangat disayangkan yang terjadi di Indonesia yaitu terlalu membesar-besarkan masalah. Tak hanya itu, menurut dia, hal tersebut terjadi karena masyarakat Indonesia tidak berpikir positif.

“Gampang sekali mengeluh,” kata Jokowi menyebutkan soal sikap negatif masyarakat yang ada di Indonesia. Soal ini jugalah, Jokowi menegaskan, yang menjadi tantangan besar untuk diselesaikan.

Kini, Jokowi memberitahukan, Indonesia di Asean, berada di peringkat ke 4 dalam hal daya saing yakni di bawah Singapura, Malaysia, dan Thailand. Dan menjadi yang ke 37 di tingkat global.

“Apa yang menjadi persoalan di Indonesia ?” tanya Jokowi kepada peserta konvensi yang dihadiri banyak kalangan itu.

Jokowi mengatakan, Indonesia, pertama tidak berani melakukan perombakan besar-besaran di pemerintahan. Dikatakan dia, ada 3.000 peraturan daerah (perda) yang bermasalah saat ini.

“Saatnya Indonesia berkompetisi dengan negara-negara pesaing lainnya,” kata Jokowi mengajak.

Namun, hal yang perlu diperhatikan, menurut dia, jika ingin lebih unggul, Perda yang bermasalah itu harus dihapuskan. Sebab, perda itulah, yang menurutnya, menjadi hambatan kemajuan bangsa.

“Tidak perlu membuat Undang-undang baru, melainkan merevisi Undang-undang yang bermasalah,” katanya.(abey)

Reporter: Fauziah Mona , Indra Jaya Sofyan, Bobby Gilang Irwanda/ Adam Qodar

Redaktur: Ridlo Abdillah